



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 295/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Penerapam Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada
Pasien Post Sectio Cesarea di Ruang Mawar RSUD Kardinah
Tegal
Nama : Khotim Matul Janah

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 04 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Khotim Matul Janah¹, Isyti'aroh², Elok Faola³

Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Cesarea di Ruang Mawar RSUD Kardinah Tegal

Pendahuluan

Nyeri post section cesarea dapat menyebabkan terhambatnya proses ibu dalam merawat bayi sehingga perlu dilakukan penanganan nyeri yang mendukung ibu. Sehingga ibu dapat melakukan perawatan diri dan bayinya. Mobilisasi dini mempunyai peranan penting dalam mengurangi rasa nyeri dengan cara menghilangkan konsentrasi pasien pada lokasi nyeri, mengurangi aktivasi mediator kimiawi pada proses peradangan yang meningkatkan respon nyeri serta meminimalkan transmisi saraf nyeri menuju saraf pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan intensitas nyeri pada ibu post sectio cesarea setelah dilakukan mobilisasi dini.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan single case design. Subjek pada penelitian ini adalah 1 responden yaitu ibu post section cesarea dengan masalah utama nyeri. Alat ukur yang digunakan yaitu NRS (Numerical Rating Scale). Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yang diperoleh berdasarkan kualitas data.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan setelah dilakukan penerapan mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien post section cesarea.

Simpulan

Penerapan mobilisasi dini aman diberikan pada pasien post section cesarea minimal 6 jam setelah operasi sectio cesarea dan mobilisasi dini dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi section cesarea.

Kata Kunci: *intensitas nyeri; mobilisasi dini; Post SC*

ABSTRACT

Khotim Matul Janah¹, Isyti'aroh², Elok Faola³

The Implementation of Early Mobilization on Pain Intensity in Post-Cesarean Section Patients at Mawar Ward, Kardinah Regional Hospital, Tegal

Introduction

Post-cesarean section pain can hinder a mother's ability to care for her newborn, making effective pain management essential to support maternal recovery and self-care. Early mobilization plays a crucial role in reducing pain by diverting the patient's focus from the pain site, decreasing the activation of chemical mediators involved in the inflammatory process that intensifies the pain response, and minimizing nociceptive transmission to the central nervous system. This study aims to evaluate the changes in pain intensity in post-cesarean section patients following early mobilization.

Methods

This research employed a case study approach with a single-case design. The subject was one post-cesarean section mother experiencing pain as the primary complaint. The pain intensity was measured using the Numerical Rating Scale (NRS). Data were analyzed qualitatively based on the quality and depth of information collected.

Results

The results demonstrated a reduction in pain intensity following the implementation of early mobilization in the post-cesarean section patient.

Conclusion

Early mobilization is safe to initiate at least six hours after cesarean section surgery and is effective in reducing pain intensity in post-operative cesarean patients.

Keywords: *pain intensity, early mobilization, post-cesarean section*